

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

PT. BPR Syariah Kota Mojokerto yang beralamatkan di Jl. Majapahit No. 388 Mojokerto. PT. BPR Syariah Kota Mojokerto terletak ditempat yang strategis serta berdekatan dengan tempat penjualan berbagai macam kebutuhan pokok lainnya.

a. Sejarah PT. BPR Syariah Kota Mojokerto

Bank perkreditan rakyat atau BPR Syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah. BPR Syariah berdiri berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 berdasarkan prinsip bagi hasil. Perkembangan perbankan syariah mulai tumbuh pesat sejak 2 dekade dengan laju pertumbuhan aset rata-rata 32.26% dalam tahun 2013 aset tumbuh 24.2% dengan share 4.93%. Pertumbuhannya telah pula mendorong lembaga keuangan syariah lainnya, termasuk pasar modal syariah.⁷⁰

Tahun 2013 beroperasi 4 BPR Syariah baru dan 1 konversi BPR Konvensional (BPR Mitra Agung Usaha). Bertambahnya

⁷⁰ Febri Hardiansyah, *Wawancara*, Mojokerto 24 Maret 2016.

jumlah bank syariah juga diikuti dengan penambahan jaringan kantor bank syariah sebanyak 327 kantor yang tersebar di 23 provinsi di Indonesia. Penyebaran BPRS yang belum merata dengan sebaran terbanyak berada di pulau Jawa membuka peluang bagi para investor yang ingin membuka BPRS baru terutama di 11 provinsi lainnya yang belum memiliki BPRS membuka BPRS baru terutama di 11 provinsi yang belum memiliki BPRS.

b. Profile PT. BPR Syariah Kota Mojokerto

Alamat : Jalan Mojopahit No. 382 Mojokerto

NPWP : 49.672.174.7-602.000

Perijinan

- Akta pendirian : No.1 Tanggal 11 Februari 2011 oleh Notaris Ermawati, SH
- Ijin prinsip : 13/66/Dpbs
- Memkuham : AHU-21075.AH.01.01.Tahun 2011
- Ijin usaha : 13/1163/DPbS

Pemegang Saham : Pemkot Mojokerto

Mas Agoes Nirbito Moenasi Wasono
SH., M.Si.

Dewan Komisaris : Drs. Imam Sampurno

Hartono, SH

DPS : KH. M. Rofi'i Ismail

Muhammad Imaduddin, S.Pd.I, M.M

Dewan Direksi : Choirudin, Shi

Reny Triana,SE

c. Visi dan Misi PT. BPR Syariah Kota Mojokerto

a) Misi

Menjadikan BPR Syariah yang terkemuka, profesional, dan bisa memberikan kemaslahatan bagi masyarakat Mojokerto khususnya dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya.⁷¹

b) Misi PT. BPR Syariah Kota Mojokerto

1. Memberikan pelayanan perbankan Syariah pada masyarakat.

2. Memberdayakan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

Menjadi perusahaan yang profesional, menguntungkan dan berkembang.

3. Meningkatkan kualitas pegawai yang profesional, dan mengerti sepenuhnya aspek-aspek perbankan syariah

d. Produk PT. BPR Syariah Kota Mojokerto

BPR Syariah Kota Mojokerto memiliki dua produk yaitu produk simpanan dan produk penyaluran dana:⁷²

a) Simpanan

1. Deposito Ummat iB

⁷¹ PPT PT. BPRS Kota Mojokerto

⁷² Data dokumen PT. BPR Syariah Kota Mojokerto

Adalah dana investasi berjangka yang dikelola dalam jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan berdasarkan prinsip mudharabah al-mutlaqah. Dengan prinsip ini, dana deposito Anda diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya kami salurkan untuk aktifitas pembiayaan. PT BPRS Kota Mojokerto bertekad memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara Anda dan PT BPRS Kota Mojokerto.

2. Tabungan Sibarkah iB (Simpanan Berkah)

Adalah simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah al-mutalaqah untuk tujuan dan bersifat umum. Penyetoran dan penarikan dana dapat dilakukan sewaktu-waktu. Dengan prinsip ini, dana tabungan anda diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. PT BPRS Kota Mojokerto akan memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara anda dan PT BPRS Kota Mojokerto.

3. Tabungan Al Madinah iB (Tabungan untuk Haji & Umroh)

Adalah jenis tabungan yang ditujukan bagi anda yang berniat melaksanakan ibadah haji secara terencana

sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang anda inginkan.

4. TabunganKU Amanah iB

Adalah simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip wadi'ah yad dammamah, dengan tujuan yang bersifat umum. Penyetoran dan penarikan dana dapat dilakukan sewaktu-waktu. Dengan prinsip ini dana tabunagn anda diperlakukan sebagai titipan. PT BPRS Kota Mojokerto bertekad memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut tanpa perjanjian dimuka.

5. Tabungan si Edu iB (Tabungan pelajar)

Adalah simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip wadi'ah yad dammamah, dengan tujuan untuk membiayai pendidikan. Dengan prinsip ini dana tabungan anda diperlakukan sebagai titipan. PT BPRS Kota Mojokerto bertekad memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut tanpa perjanjian dimuka.

6. Tabungan Qurban iB

Adalah simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip wadi'ah yad damanah, dengan tujuan untuk pembelian hewan qurban di bulan Dzulhijjah. Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu namun penarikannya hanya dapat dilakukan setahun sekali pada saat pembelian hewan

qurban. Dengan prinsip ini dana tabungan anda diperlakukan sebagai titipan. PT BPRS Kota Mojokerto bertekad memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut tanpa perjanjian dimuka.

b) Produk Penyaluran Dana

1. Pembiayaan Al Amanah iB

Adalah fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli. Bank akan memberikan barang-barang halal apa saja yang anda butuhkan kemudian menjualnya kepada anda untuk diangsur sesuai dengan kemampuan anda. Produk ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (modal kerja dan investasi: pengadaan barang modal seperti mesin, peralatan, dll) maupun pribadi (misalnya pembelian kendaraan bermotor, rumah, dll).

2. Pembiayaan Al Syirkah Mudharabah iB

Adalah Pembiayaan dalam bentuk modal atau dana yang diberikan oleh Bank untuk anda kelola dalam usaha yang telah disepakati bersama. Selanjutnya dalam pembiayaan ini anda dan Bank sepakat untuk berbagi hasil atas pendapat usaha tersebut.

3. Pembiayaan Al Syirkah Musyarakah iB

Adalah kerjasama pengkongsian yang dilakukan antara anda dan bank dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak berdasarkan kesepakatan memberikan kontribusi sesuai

kebutuhan modal usaha, selanjutnya pembagian hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan porsi dana yang ditanam.

4. Pembiayaan Ijarah Al Faedah iB

Adalah akad antara Bank dengan nasabah dari manfaat objek pembiayaan dimana bank menyediakan sejumlah dana talangan untuk berbagai kegiatan konsumtif.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan pembagian jenis kelamin

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah tenaga kerja berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden atau pegawai BPR Syariah Kota Mojokerto sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Pegawai laki-laki	27 Orang	54
Pegawai perempuan	23 Orang	46
Jumlah	50 Orang	100

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin pegawai (responden) antara pegawai laki-laki dan perempuan hanya berbeda sedikit yaitu pegawai perempuan berjumlah 23 orang (46%) sedangkan pegawai laki-laki berjumlah 27 orang (54%).

b. Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan

Berikut ini dapat disajikan dalam tabel 4.2 bahwa jumlah tenaga kerja berdasarkan jenjang pendidikan responden atau pegawai BPR Syariah Kota Mojokerto sebagai berikut.

Tabel 4.2
Jenjang pendidikan responden

Jenjang pendidikan	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Sarjana	30	60
Diploma	3	6
Sekolah Menengah	17	34
Jumlah	50	100

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jenjang pendidikan pegawai (responden) dengan frekuensi teratas adalah lulusan sarjana sebanyak 30 responden (60%). Kemudian diikuti dengan lulusan sekolah menengah sebanyak 14 (28%).

c. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah tenaga kerja berdasarkan masa kerja responden atau pegawai BPR Syariah Kota Mojokerto sebagai berikut:

Tabel 4.3
Masa kerja Responden

Masa Kerja	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< 1 tahun	9 orang	18
1 tahun – 2 tahun	16 orang	32
3 tahun – 5 tahun	25 orang	50
Jumlah	50 orang	100

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa masa kerja pegawai (responden) dengan frekuensi tertinggi adalah masa kerja

dengan rentang 3-5 tahun yaitu sebanyak 25 responden (50%).

Selanjutnya masa kerja dengan rentang 1 tahun – 2 tahun

sebanyak 16 orang (32%).

d. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Usia responden

Usia responden	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
21 tahun – 34 tahun	33 orang	66
35 tahun – 47 tahun	13 orang	26
48 tahun – 60 tahun	4 orang	8
Jumlah	50	100

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau pegawai BPR Syariah Kota Mojokerto yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21 – 34 tahun yaitu sebanyak 33 orang (66%), dan 13 orang atau 26% berusia 35 – 47 tahun sedangkan sisanya adalah responden berusia 48 – 60 tahun sebanyak 4 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai BPR Syariah Kota Mojokerto berusia antara 21 – 34 tahun.

B. Gambaran Distribusi Item

Berikut ini dapat dijabarkan hasil frekuensi dan prosentase masing-masing item atau butir pertanyaan dalam kuesioner pada tiap-tiap variabel.

a. Variabel bebas latar belakang pendidikan (X_1)

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi variabel Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Item	SS		S		RG		TS		STS	
	Og	%	Og	%	Og	%	Og	%	Og	%
X1.1	4	8%	35	70%	6	12%	3	6%	1	2%
X1.2	6	12%	36	72%	7	14%	1	2%	0	-
X1.3	5	10%	29	58%	11	22%	5	10%	0	-
X1.4	4	8%	26	52%	7	14%	11	22%	2	4%
X1.5	4	8%	22	44%	9	18%	15	30%	0	-

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.5 tersebut distribusi item variabel latar belakang pendidikan (X_1) dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan latar belakang pendidikan, jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu pegawai perlu melanjutkan pendidikan untuk meningkatkan kinerja terlihat bahwa dari 50 responden, sebanyak 36 responden (72%) menjawab setuju dan sisanya menjawab setuju (12%). Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau pegawai menyatakan perlu melanjutkan pendidikan untuk meningkatkan kinerja.

b. Variabel bebas pengalaman kerja (X_2)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Kerja (X_2)

Item	SS		S		RG		TS		STS	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
X2.1	6	12%	31	62%	8	16%	3	6%	2	4%
X2.2	8	16%	32	64%	8	16%	2	4%	0	-
X2.3	5	10%	32	64%	11	22%	2	4%	0	-
X2.4	3	6%	33	66%	9	18%	5	10%	0	-
X2.5	10	20%	28	56%	9	18%	3	6%	0	-
X2.6	9	18%	23	46%	9	18%	9	18%	0	-

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.6 tersebut distribusi item variabel pengalaman kerja (X_2) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan pengalaman kerja, jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju dan sangat setuju. Mengacu pada item pernyataan bahwa pengalaman kerja yang saya (pegawai) miliki membantu mengurangi kesalahan dalam melakukan pekerjaan terlihat bahwa dari 50 responden, sebanyak 32 orang (64%) menjawab setuju dan sisanya 2 orang (4%) menjawab tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau pegawai menyatakan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki sangat membantu mengurangi kesalahan saat melakukan pekerjaan. Selain itu pada item saya (pegawai) dapat menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan terlihat bahwa dari 50 responden, sebanyak 28 orang (56%) menjawab sangat setuju, 10 orang (20%) menjawab setuju dan sisanya 9 orang (18%) menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan sebagian besar

pegawai menyatakan bahwa pegawai dapat menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

c. Variabel terikat etos kerja (Y)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Etos Kerja (Y)

Item	SS		S		RG		TS		STS	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Y.1	14	28%	27	54%	5	10%	4	8%	0	-
Y.2	14	28%	28	56%	7	14%	1	2%	0	-
Y.3	15	30%	25	50%	5	10%	5	10%	0	-
Y.4	13	26%	25	50%	11	22%	0	-	1	2%
Y.5	19	38%	20	40%	6	12%	5	10%	0	-
Y.6	14	28%	20	40%	7	14%	9	18%	0	-

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari tabel 4.7 tersebut distribusi item variabel etos kerja (Y) dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan etos kerja, jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu dalam bekerja seorang karyawan harus bekerja dengan tekun dan penuh keunggulan terlihat bahwa dari 50 responden, sebanyak 28 responden (56%) menjawab setuju, 14 responden (28%) menjawab sangat setuju dan sisanya 1 responden (2%) menjawab tidak setuju. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau pegawai bekerja dengantekun dan penuh keunggulan.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- Nilai r tabel dengan $N=50$; pada signifikansi 5% maka diketahui r tabel adalah 0,279. Sehingga apabila r hitung $>$ 0,279 maka dinyatakan valid.

Berikut ini dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,681	0,279	Valid
2	0,494	0,279	Valid
3	0,584	0,279	Valid
4	0,701	0,279	Valid
5	0,292	0,279	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS v.19, 2016

Dari tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 5 butir pertanyaan memiliki r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Pengalaman Kerja

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja (X_2)

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,566	0,279	Valid
2	0,462	0,279	Valid
3	0,683	0,279	Valid
4	0,718	0,279	Valid
5	0,583	0,279	Valid
6	0,753	0,279	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS v.19, 2016

Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 6 butir pertanyaan memiliki r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Etos Kerja

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Etos Kerja (Y)

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,899	0,279	Valid
2	0,923	0,279	Valid
3	0,896	0,279	Valid
4	0,774	0,279	Valid
5	0,753	0,279	Valid
6	0,397	0,279	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS v.19, 2016

Dari tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 6 butir pertanyaan memiliki r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Nilai *crombach alpha* $>0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel*. Sebaliknya, nilai *crombach alpha* $< 0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai *crombach alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai <i>crombach alpha</i>	Keterangan
1	Latar belakang pendidikan (X1)	0,659	<i>Reliabel</i>
2	Pengalaman kerja (X2)	0,682	<i>Reliabel</i>
3	Etos kerjo (Y)	0,872	<i>Reliabel</i>

Sumber: hasil olahan SPSS v.19, 2016

Dari tabel 4.11 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur keempat variabel penelitian adalah *reliabel* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan kolmogorov smirnov test dengan ketentuan bahwa data

berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05 sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Kemudian, juga dapat dilihat melalui grafik P-P Plot apabila plotting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 4.12
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman	Etos
N		50	50	50
Normal	Mean	20,7200	24,6800	22,4200
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,00041	2,69875	4,07125
Most Extreme	Absolute	,119	,139	,079
Differences	Positive	,104	,139	,046
	Negative	-,119	-,127	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,845	,986	,558
Asymp. Sig. (2-tailed)		,473	,285	,915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa:

- Nilai signifikansi variabel latar belakang pendidikan 0,473 atau lebih besar dari 0,05 maka data variabel latar belakang pendidikan berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi variabel pengalaman kerja 0,285 atau lebih besar dari 0,05 maka variabel pengalaman kerja berdistribusi normal.

- Nilai signifikansi variabel etos kerja 0,915 atau lebih besar dari 0,05 maka data variabel etos kerja berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Model regresi yang bebas multukolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1.

Tabel 4.13
Hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,803	4,373		-1,327	,191		
Latar Belakang Pendidikan	,522	,477	,256	1,094	,280	,194	5,160
Pengalaman	,706	,354	,468	1,996	,052	,194	5,160

a. Dependent Variable: Etos

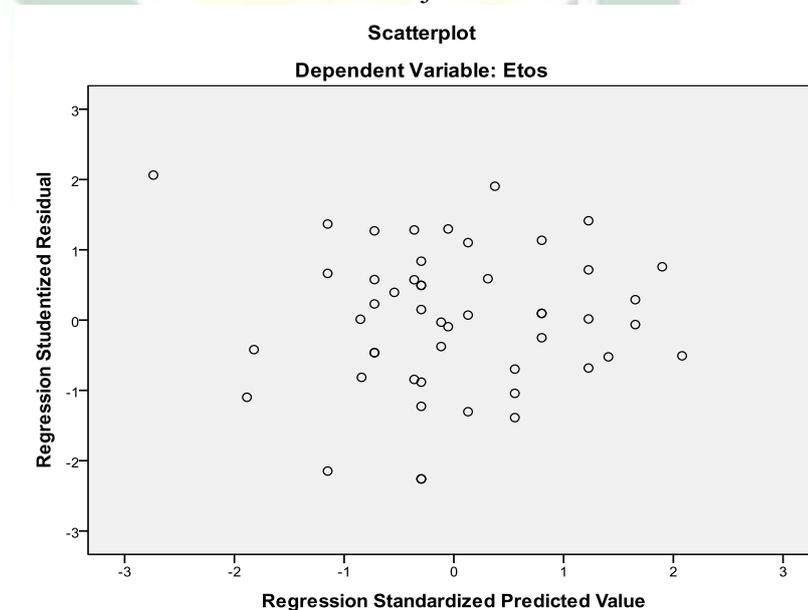
Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas pada coefficients (nilai tolerance dan VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 untuk semua variabel. Dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas latar belakang pendidikan (X1) dan pengalaman kerja (X2)

terhadap etos kerja (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada output SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik menyebar di dalam dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4. 14 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.14 *output scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada

sumbu Y atau *Regression Studentized Residual* serta tidak membentuk pola yang tertentu yang jelas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari latar belakang pendidikan (X_1), pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel Y yaitu etos kerja. Adapun hasil pengolahan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan PT BPR Syariah Kota Mojokerto. Tingkat signifikansi atau kepercayaan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Kemudian ditentukan f_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (\text{jumlah variabel bebas} + \text{terikat} - 1; n-k-1)$$

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

sehingga apabila dimasukkan nilainya pada rumus f_{tabel} adalah sebagai berikut.

$$f_{\text{tabel}} = (3-1; 50-2-1) = (2; 47)$$

maka diperoleh angka (df1 ; df2) yaitu (2 ; 47) yang kemudian dapat dicari pada tabel distribusi F sehingga diperoleh nilai nilai untuk f_{tabel} sebesar 3,20.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji f dapat ditemukan sebagai berikut.

H_0 : variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu etos kerja (Y)

H_1 : variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu etos kerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ atau nilai Sig.> 0,05

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau nilai Sig.< 0,05

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel anova sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	405,894	2	202,947	23,477	,000 ^a
Residual	406,286	47	8,644		
Total	812,180	49			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan

b. Dependent Variable: Etos

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 23,477 Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,477 > 3,20$ maka H_0 ditolak H_1 diterima dan artinya variabel bebas latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) berpengaruh simultan terhadap etos kerja (Y) pada karyawan PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

b. Uji Parsial t

Uji parsial t bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan PT BPR Syariah Kota Mojokerto. Ketentuan dalam uji t parsial yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = \left(\frac{\text{Tingkat Signifikan}}{2} ; n - k - 1 \right)$$

keterangan :

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

sehingga apabila dimasukkan nilainya pada rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut.

$$T_{\text{tabel}} = \left(\frac{0,05}{2}; 50 - 2 - 1 \right) = (0,025 ; 47)$$

Maka, dengan pengujian 2 sisi diperoleh angka (0,025 ; 47) dapat dicari pada tabel distribusi T sehingga diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,01174.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji t dapat ditentukan sebagai berikut.

H_0 = variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu etos kerja (Y).

H_1 = variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu etos kerja (Y).

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut.

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai Sig. $< 0,05$

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel *coefficient* sebagai berikut.

Hasil uji parsial t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-5,803	4,373		-1,327	,191			
Latar Belakang Pendidikan	,522	,477	,256	1,094	,280	,676	,158	,113
Pengalaman Kerja	,706	,354	,468	1,996	,052	,698	,280	,206

a. Dependent Variable: Etos

Dari tabel 4. 17 dapat diketahui bahwa:

- a. Pada variabel latar belakang pendidikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,094 dan nilai Sig. Sebesar 0,280. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,094 < 2,01174$ dan nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,280 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel latar belakang pendidikan dengan etos kerja. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial latar belakang pendidikan tidak

berpengaruh terhadap etos kerja pada PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

b. Pada variabel pengalaman kerja diperoleh nilai Sig. sebesar 0,052 karena nilai Sig. < 0,05 yaitu $0,05 < 0,052$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu etos kerja (Y). Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan secara parsial pengalaman kerja berpengaruh terhadap etos kerja pada PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

c. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi sumbangan variabel independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.18
Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,707 ^a	,500	,478	2,94013	,500	23,477	2	47	,000

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan

b. Dependent Variable: Etos

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil analisis korelasi ganda (R) sebesar 0,707. Hal ini menunjukkan besarnya hubungan yang kuat antara latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja terhadap etos kerja pegawai. Selanjutnya untuk *R Square* menghasilkan nilai 0,500 atau 50%. Sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.